

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sekolah vokasi yakni sekolah yang mengedepankan keahlian teknis dan praktis (Rochmad Novian Inderanata, 2023). Pendidikan kejuruan yang diserahkan selama sekolah menengah mengurangi risiko pengangguran di tahun-tahun pertama setelah memasuki pasar tenaga kerja (Sulistiobudi & Kadiyono, 2023). Tenaga pendidik berkewajiban untuk membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik di kelas, agar peserta didik siap untuk menyelesaikan tugas yang memerlukan teori dan praktik (A.M. Antelm-Lanzat, 2020). Media Pembelajaran merupakan hal krusial pada proses kegiatan belajar (Mustofa, et al., 2022). Media pembelajaran yang diaplikasikan pada penelitian ini merupakan media pembelajaran interaktif berupa *software*. *Software* yang digunakan yaitu *articulate storyline 3* dan *Sigil*.

Peran media pembelajaran dalam penelitian dibidang pembelajaran penting untuk menguji keberhasilan media pembelajaran tersebut (Haryana, Warsono, Achjari, & Nahartyo, 2022). Pemilihan media belajar yang tepat membantu siswa agar senantiasa meningkatkan hasil belajarnya (Dr. Muhammad Hasan, 2021). Pemilihan model pembelajaran di kelas juga sangat penting untuk menentukan hasil belajar siswa. (Wijaya, Tang, & Purnama, 2020). Model pembelajaran yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni *guided inquiry*. *Inquiry* berdampak positif pada hasil belajar siswa, menurut penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Wen, et al., 2020).

Studi Pendahuluan yang dimanifestasikan di SMK Negeri 1 Cimahi didapatkan bahwa peserta didik di SMK Negeri 1 Cimahi Kompetensi Keahlian Teknik Otomasi Industri (TOI) tidak memiliki modul pada mata pelajaran Sistem Kontrol Elektromekanik dan Elektronik (SKEE). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan bahwa para peserta didik kesulitan untuk mencari materi karena hanya mengandalkan dari yang diuraikan oleh tenaga pendidik. Peserta didik juga kesulitan ketika akan menghadapi ujian akhir semester karena tidak adanya buku untuk mengulang materi. Dari 100 orang peserta didik hanya 27% yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada Ujian Tengah

Semester. Rata-rata nilai peserta didik yang diperoleh dari 3 kelas yaitu 58.6 (skala 100) nilai ini masih sangat jauh dari KKM yang ditentukan yaitu 70. Maka dari itu, penelitian ini untuk membuat modul pembelajaran untuk membantu guru dan siswa belajar. Sebagai pendukung proses pembelajaran yang diharapkan, modul pembelajaran ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan masalah sebelumnya, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pembuatan E-Modul Dan Analisis Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Sekolah Menengah Kejuruan”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berlandaskan latar belakang penelitian dan analisis masalah yang dipaparkan di atas, permasalahan yang dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembuatan pembelajaran e-modul untuk peningkatan hasil belajar siswa SMK?
2. Bagaimana penggunaan e-modul Articulate Storyline model pembelajaran Guided Inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK?
3. Bagaimana penggunaan e-modul Sigil model pembelajaran Guided Inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK?

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diuraikan di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar pembahasan penelitian terfokus pada rumusan masalah. Penelitian ini membataskan ruang lingkup pada analisis hasil belajar menggunakan e-modul articulate storyline dan e-modul sigil.

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan e-modul yang dibuat. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pembuatan e-modul model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK.
2. Mengetahui penggunaan e-modul *Articulate Storyline* model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK.
3. Mengetahui penggunaan e-modul Sigil model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dibidang pendidikan terutama bagi SMK Negeri 1 Cimahi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

SMK Negeri 1 Cimahi dapat memiliki e-modul yang dibuat oleh peneliti, e-modul dapat dijadikan sebagai preferensi media pembelajaran, bahan ajar dan panduan pembelajaran bagi peserta didik di SMK Negeri 1 Cimahi. Hal ini dapat memudahkan peserta didik dalam mendalami materi.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat membuat media penunjang proses pendidikan antara tenaga pendidik dan peserta didik.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian Skripsi

Berasaskan pada Pedoman Penelitian Karya Ilmiah UPI tahun 2019 mengenai sistem penelitian skripsi, oleh sebab itu sistematika penelitian pada penelitian ini yaitu mencakup Bab I Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian skripsi. Bab II Kajian Pustaka, bab ini mencakup teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian. Bab III Metode Penelitian, bab ini mencakup rancangan alur penelitian dimulai dari desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan, bab ini mencakup temuan penelitian dan pembahasan penelitian. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, bab ini mencakup simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari akhir penelitian yang dilaksanakan.